

BAB III

KESIMPULAN

Karya *UME* merupakan pengamatan penulis terhadap suatu masyarakat ditempat asal penulis yaitu Bangka Belitung khususnya di Desa Kundi. Rangsangan awal penulis lahir dari rasa rindu penulis terhadap ladang yang terdapat di kampung halaman dan menjadi ide dasar pengolahan dengan pencarian lebih dalam penulis menemukan beberapa hal yang dapat diangkat kedalam komposisi musik *UME*.

Kepekaan masyarakat Jerieng terhadap alam dapat dilihat dari tradisi mereka yang menggunakan bintang Kartika sebagai tanda untuk menunjukkan musim tanam dan panen. Hal ini sungguh menarik karena sebagaimana yang kita ketahui kehidupan modern membuat kita jauh dari kepedulian terhadap alam. Dengan prodak-prodak yang diciptakan di era modern yang tanpa disadari malah membuat alam menjadi rusak. Dari sinilah ketertarikan penulis untuk mengangkat tahapan *BEUME* menjadi objek material tugas akhir penciptaan. Dengan karya ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kepekaan masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan dan alamnya.

Inti dari proses penggarapan komposisi musik etnis ini adalah kesadaran akan karya ini yang jauh dari kata sempurna. Dari proses ini penulis menyadari bahwa masukan dan saran dari orang-orang adalah hal utama yang harus dilakukan dalam penggarapan karya seni. Oleh karena itu, menjadi orang yang terbuka dalam menerima masukan merupakan hal sangat baik untuk dilakukan. Karya ini akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan pendewasaan penulis dalam berkarya.

Harapan penulis dari karya ini adalah dapat memberikan tawaran baru bagi masyarakat Jerieng dari hal Kesenianya, juga menjadi sumbangsih bagi penulis sebagai putra daerah Bangka Belitung dan semoga karya ini dapat diterima oleh masyarakat Jerieng dan tentunya oleh masyarakat luas.



Kepustakaan

- Auliani, Annisa. *Lintang Kartika Bintangnya Orang Jawa* <https://nationalgeographic.grid.id/read/13289725/lintang-kartika-bintangnya-bintang-orang-jawa?page=all> diakses tanggal 19 April 2021
- Beethoven. “5th Symphony” <https://www.youtube.com/watch?v=fOk8Tm815IE> Akses Juni 2015.
- Damono, Sapardi, Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher. Cetakan III
- Hadi, Y, Sumandiyo. 2014. *Komposisi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media Cetakan III. Edisi I.
- Hardjana, Suka. 2018. *Sebuah Pengantar Estetika Musik*. Yogyakarta: Art Music Today. Cetakan I.
- Hawkins, Alma, M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Hadi, Y. Sumandiyo. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Karina, Chintya. *More Stories More Dream*. <http://www.dowithwords26.blogspot.com/2014/08/mengenai-Orion-sang-pemburu.html?m=1> Akses 5 Oktober 2018.
- Koshinski, Gene. “As One” https://www.youtube.com/watch?v=ouRQagEsvvQ&list=RDEMJajII_5zSrQtRzyetoQKfg&start_radio=1 Akses Desember 2013.
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-nation Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa*. Terj. Natha H.P. Dwi Putra. Yogyakarta: Art Music Today.
- Prier SJ, Karl-Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Cetakan I.
- Reich, Steve. “Music for 18 Musicians” <https://www.youtube.com/watch?v=ZXJWO2FQ16c> Akses Juni 2015.
- Sadra, I, Wayan. “Otot Kawat Balung Besi” <https://www.youtube.com/watch?v=oc-3Y9swPjc> Akses September 2018.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Suardi, AL. “Planet Harmonic” <https://www.youtube.com/watch?v=cLDCOtGDSb4> Akses November 2018.

Nara Sumber

Dulpani. Pemain musik Belatik, petani, Desa Jerieng, Kecamatan Simpang Teritip, Bangka Belitung.

Senai. Pemain musik Belatik, petani, Desa Jerieng, Kecamatan Simpang Teritip, Bangka Belitung.

Taimah. Pemain musik Belatik, petani, Desa Jerieng, Kecamatan Simpang Teritip, Bangka Belitung.

